

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tarap afeksi pekerja pada dunia usaha khususnya K3 masih rendah. Padahal karyawan maupun pekerja konstruksi adalah aset penting bagi sebuah perusahaan. Menurut *International Labour Organization* ( ILO ) pada tahun 2019 terdapat 313 juta orang mengalami kecelakaan pada saat mereka bekerja (ILO, 2020).

Berdasarkan hasil riset dari Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI dari tahun 2011-2014 kecelakaan akibat kerja tingkat tinggi terjadi ditahun 2013 mencapai 35.917 kejadian. Sedangkan pada ditahun 2011 sekitar 9.891 kejadian, untuk tahun 2012 mencapai 21.735 kasus dan 2014 hanya 24.910 kasus kecelakaan akibat kerja di seluruh Indonesia (Kemenkes RI, 2015).

Pada tahun 2019 berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan angka kecelakaan kerja di Indonesia sebesar 114.235 kasus. Untuk tahun 2020 tercatat sebanyak 177.161 kasus pada periode Januari hingga Oktober 2020 (Www.suara.com, 2022).

Menurut BPJS Ketenagakerjaan kasus kecelakaan kerja di provinsi sumatera utara pada bulan januari 2021 tercatat sebanyak 1.272 kasus (Antara, 2021). Pada umumnya kecelakaan kerja ini disebabkan dari 2 faktor ialah kondisi kerja yang berbahaya ( *Unsafe Condition* ) dan Perilaku pekerja yang berbahaya ( *Unsafe Human Act* ). Melihat dari hasil penelitian Irawanti bahwa terdapat 43,4% akibat kondisi kerja yang berbahaya ( *Unsafe Condition* ).(Irawanti et al., 2021). Sedangkan hasil penelitian dari Septiana

bahwa kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh *Unsafe Human Act* sebesar 53,7% (Septiana & Mulyono, 2013).

Jika ditinjau berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait dengan tingkat kepatuhan pekerja terhadap pelaksanaan standar operasional prosedur bahwa tingkat kepatuhan pekerja sebesar 56,9% sedangkan pekerja yang tidak patuh sebesar 43,1% (N. P. Dewi, 2010). Berbeda dengan hasil penelitian dari Nugroho bahwa tingkat ketidakpatuhan pekerja terhadap pelaksanaan prosedur kerja sangatlah tinggi yaitu 63,3 % sedangkan untuk responden yang patuh terhadap peraturan dari perusahaan hanya sebesar 36,7% (Nugroho, 2018).

Menurut hasil survei awal peneliti di PT. PLN (Persero) ULP Tanjungbalai ialah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kelistrikan. Perusahaan ini memiliki resiko kecelakaan kerja yang sangat besar dikarenakan pekerja berhadapan langsung dengan komponen-komponen listrik yang bertegangan rendah maupun tinggi sehingga tidak jarang para pekerja bagian gangguan listrik mengalami kecelakaan kerja. Ketika para pekerja melaksanakan tugas pemeliharaan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) mereka terlihat tidak memakai APD yang lengkap contohnya pekerja tidak menggunakan sarung tangan untuk melindungi tangan mereka sehingga saat mereka mengecek kembali kondisi fisik dari JTR tangan pekerja tersebut terkena sengatan listrik. Kasus selanjutnya pada saat pekerja naik ke atas JTR untuk memperbaiki konstruksi JTR mereka tidak memakai *full body harness safety* sehingga pekerja tergelincir dan jatuh. Karena *full body harness* digunakan untuk melindungi para pekerja yang bekerja diketinggian lebih dari 1,8 meter.

Sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja tersebut maka setiap perusahaan yang bergerak dibidang apapun harus memiliki prosedur kerja atau *Standard Operational Procedure (SOP)* guna membentuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai pengiring disetiap proses kerja. Tujuan adanya SOP ini adalah memberikan pengetahuan, motivasi pada pekerja agar mengetahui bagaimana proses bekerja dengan baik dan sempurna. Tetapi sering sekali pekerja menganggap remeh prosedur kerja tersebut dengan berbagai alasan yang memberi dampak pada kondisi tidak aman bahkan terjadinya kecelakaan kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari hasil data penelitian terdahulu dan fakta lapangan pada survey awal peneliti, bahwa kecelakaan kerja sering terjadi akibat kelalaian pekerja terhadap sebuah pekerjaan yang masih menganggap remeh prosedur kerja. Selain 2 faktor umum tentang kecelakaan kerja, kepatuhan pekerja terhadap prosedur kerja juga sangat di harapkan. Maka permasalahan pada penelitian adalah Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Karyawan Bagian Gangguan Listrik Terhadap Pelaksanaan SOP K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan karyawan bagian gangguan listrik terhadap pelaksanaan SOP K3 di PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus untuk penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat kepatuhan SOP K3 pada Karyawan bagian gangguan listrik di PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai.
2. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan SOP K3 Karyawan bagian gangguan listrik di PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai.
3. Menganalisis hubungan sikap dengan kepatuhan SOP K3 Karyawan bagian gangguan listrik di PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai.
4. Menganalisis hubungan lama kerja dengan kepatuhan SOP K3 Karyawan bagian gangguan listrik di PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai**

Manfaat penelitian ini sebagai informasi bagi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana kinerja serta kepatuhan Karyawan bagian gangguan listrik terhadap SOP yang ada di PT.PLN (Persero) ULP Tanjungbalai. Dengan hasil penelitian ini perusahaan bisa menindak lanjuti apa saja yang menjadi faktor-faktor terjadinya pelanggaran terhadap SOP tersebut.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan (Akademik)**

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang ilmu Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3) dan menjadikan gambaran untuk penelitian tentang kepatuhan pekerja terhadap prosedur kerja di tempat kerja.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti ialah mendapatkan pengalaman dan pembelajaran serta bertambahnya wawasan pada ilmu K3 khususnya kepatuhan melaksanakan prosedur kerja ditempat kerja. Karena peneliti setelah menyelesaikan tugas akhir akan menghadapi dunia kerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN